

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra lahir sebagai produk masyarakat. Anggapan ini dilatarbelakangi oleh adanya peran pengarang sebagai anggota masyarakat yang telah banyak menciptakan aneka ragam karya. Karya sastra (Noor, 2007:11) merupakan suatu karya imajinatif yang bersifat fiktif (rekaan). Ada campur tangan pengarang dalam mengolah bahan (inspirasi) meskipun sumber inspirasi tersebut berasal dari kenyataan (realitas) hidup. Berdasarkan asumsi tersebut, artinya, karya sastra yang sampai kepada masyarakat sudah bukan lagi murni realitas ataupun imajinasi, melainkan bentuk lain yang dihasilkan dari percampuran keduanya.

Tiga genre sastra yang telah umum diketahui yaitu prosa, puisi dan drama. Prosa dikenal juga dengan istilah cerita rekaan (cerkan) dengan salah satu jenisnya adalah novel. Novel (Noor, 2007:26) dapat dipahami sebagai cerkan yang panjang dengan serangkaian tokoh, peristiwa dan latar terstruktur. Novel dibedakan atas dua macam (Nurgiyantoro, 2005:18-22) yaitu novel populer dan novel serius. Novel populer adalah novel yang populer pada masanya, umumnya digemari remaja, dan bersifat artifisial, hanya sementara dan tidak memaksa orang untuk membacanya sekali lagi. Sementara novel serius tidak bersifat mengabdikan kepada selera pembaca. Novel serius mengambil realitas kehidupan sebagai model, kemudian menciptakannya menjadi “dunia baru” lewat penampilan dan tokoh-tokoh dalam situasi yang khusus.

Dewasa ini, novel tidak sulit ditemukan. Apalagi jika merujuk pada penelitian Panusuk Este (Yudiono, 2010: 2) bahwa sampai tahun 2001 terdapat 466 judul novel (Indonesia) yang telah terbit. Dari sejumlah novel yang telah terbit itu, ada salah satu yang menarik untuk diteliti. Novel yang masuk dalam kategori serius ini berjudul *Halo, Aku dalam Novel*—selanjutnya disingkat *HADN*—karya Nuril Basri. Sejak novel pertamanya terbit tahun 2007, sampai tahun 2012 ia telah menghasilkan enam buah novel. Pengarang yang sempat mengenyam pendidikan di Oregon State University USA itu merupakan sarjana sastra dari Universitas Islam Negeri Jakarta.

Lima dari enam novelnya telah diterbitkan oleh Gagas Media. *HADN* merupakan satu di antaranya yang merupakan novel psikologi yang ditulis oleh Nuril Basri. Tiga lainnya berupa novel komedi yaitu *Mas Suka Masukin Aja* (2008), *Biji Kaka* dan *Banci Kalap* (2008), serta sebuah novel misteri berjudul *Terowongan Rumah Sakit*. Selain itu, novel terbarunya yaitu *Dosa* (2012) terbit di Malaysia.

Pram merupakan tokoh utama dalam *HADN* yang berobsesi untuk menjadi penulis. Sebagai penulis, Pram tidak hanya menciptakan tokoh fiktif dalam novelnya, tetapi juga dalam kehidupannya sehari-hari. Hal itulah yang menjadikannya sebagai pribadi yang tidak lazim. Ia berhalusinasi bisa berinteraksi dengan para tokoh fiktif ciptaannya. Khayalan atau delusi (Freud, 2006:277)

adalah sesuatu yang diinginkan dan sejenis penghibur diri. Fungsi terpenting khayalan ialah membantu menjaga keinginan terus berjalan. Keinginan adalah bahan hidup, fakta terpenting eksistensi manusia (Hill, 2002:75). Bahkan, Pram nyaris melakukan pembunuhan karena parahnya halusinasi tersebut.

Karya sastra lahir dari masyarakat dan memengaruhi masyarakat. Artinya, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya pun berkaitan dengan masyarakat. Begitu pula dengan novel *HADN* yang juga berkaitan dengan masyarakat. Sehingga novel ini penting untuk dianalisis guna mengetahui lebih jauh mengenai perilaku-perilaku hidup yang tidak wajar atau perilaku abnormal yang dialami tokoh utamanya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. struktur novel *HADN* yaitu tokoh, latar, alur, dan sudut pandang sebagai unsur-unsur pembangun cerita;
2. klasifikasi abnormalitas berdasarkan gejala-gejala yang dialami Pram dalam ranah psikologi abnormal.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk

1. mengetahui struktur novel *HADN* yaitu tokoh, latar, alur, dan sudut pandang sebagai unsur-unsur pembangun cerita;
2. mengklasifikasikan abnormalitas berdasarkan gejala-gejala yang dialami Pram dalam ranah psikologi abnormal.

## **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini ruang lingkungannya dibatasi pada studi kepustakaan. Objek material berupa novel, yaitu *Halo, Aku dalam Novel* karya Nuril Basri. Adapun objek formalnya adalah tokoh abnormal yang ada dalam novel tersebut. Ada berbagai macam perspektif dalam menentukan normal atau abnormal suatu perilaku. Penelitian ini difokuskan hanya pada perspektif psikososial yang merupakan gabungan dari perspektif psikologi dan sosial.

## **E. Metode Penelitian**

Kata metode diartikan sebagai alat, metode disamakan dengan teori, yaitu berfungsi untuk menyederhanakan masalah sehingga memudahkan untuk memecahkan masalah itu (Suroso, 2009:79). Metode yang digunakan dalam skripsi ini yaitu Sosiologi sastra. Dalam sosiologi sastra, penelitian difokuskan pada hal-hal selain karya sastra; pengarangnya maupun pembacanya.